

SAMBUTAN

Menteri Pertanian Republik Indonesia

pada

PEMBUKAAN PERINGATAN

HARI PANGAN SEDUNIA NASIONAL XXXVI TAHUN

2016

(World Food Day Indonesia)

Boyolali, 28 Oktober 2016

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi

Wabarakaatuh,

Selamat pagi dan Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang saya hormati:

- **Gubernur Jawa Tengah serta Gubernur lain yang berkesempatan hadir;**
- **Bupati Boyolali**
- **Ketua Komisi IV DPR RI; atau yang mewakili**
- **FAO Representative Indonesia, Mr. Mark Smulders; serta Perwakilan Negara Sahabat**
- **Segenap Muspida Jawa Tengah dan Kab. Boyolali**
- **Para petani yang saya cintai dan hadirin sekalian**

Mengawali sambutan saya marilah kita memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga pada hari ini kita dapat bertemu dan bersilaturahmi dalam keadaan sehat wal'afiat.

Pertama-tama, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Gubernur Jawa Tengah dan jajarannya, Bupati Boyolali dan jajarannya serta semua yang terlibat atas terselenggaranya Peringatan Hari Pangan Sedunia Nasional ke-36 tahun 2016 dengan Tema “***Climate is changing, food and agriculture must too*** dan tema nasional **Membangun Kedaulatan Pangan Berkelanjutan di Era Perubahan iklim**”.

Tema yang ditetapkan FAO ini merupakan peringatan antisipatif adanya fenomena perubahan iklim dunia yang dipastikan mempengaruhi produktivitas dan produksi pertanian secara global. Dalam upaya ini pemerintah telah melakukan antisipasi melalui program Upsus dan telah mencapai keberhasilannya.

Perubahan iklim kemarau panjang atau El-Nino tidak hanya mampu kita antisipasi, tapi bahkan kita mencapai peningkatan produksi secara nyata. Insya

Allah dengan kerja keras kita semua, pada tahun 2016 dengan curah hujan yang tinggi diprediksi kita mampu meningkatkan produksi padi sebesar 4,97% dan jagung sebesar 18,11%. Pengalaman dua tahun ini menunjukkan bahwa kita tidak hanya dapat menghadapi perubahan iklim dengan baik namun juga mampu meraih peningkatan.

Tema nasional tadi juga menggerakkan kita untuk terus melaksanakan upaya-upaya mewujudkan kedaulatan pangan berkelanjutan dengan pemenuhan pangan melalui produksi pangan yang memiliki kualitas gizi yang baik dan sesuai dengan budaya, pangan diproduksi dengan sistem pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Perubahan iklim kita antisipasi dengan mengembangkan irigasi dan sumber-sumber air, menciptakan varietas baru yang adaptif serta harus didukung dengan modernisasi pertanian. Pengertian yang luas dari pertanian modern adalah suatu pola

tindak dan sikap petani dan pelaku pembangunan pertanian yang responsif terhadap upaya pembaharuan teknologi, namun tetap mempertahankan kekhasan sebagai bangsa Indonesia, dikembangkan secara keberlanjutan dengan memanfaatkan hasil-hasil teknologi modern, antara lain benih unggul, pupuk dan bio-pestisida, pengairan serta mekanisasi pertanian.

Saudara-saudara hadirin sekalian,

Komitmen mewujudkan kedaulatan pangan dalam era perubahan iklim, pemerintah telah menetapkan upaya melalui tiga hal, **pertama** dukungan ketersediaan infrastruktur, prasarana dan sarana pertanian yang memadai sehingga petani dapat mengoptimalkan sumberdaya yang dimilikinya terutama ketersediaan air irigasi. **Kedua**, mengembangkan dan menyebarkan teknologi, terutama penyebaran benih unggul yang adaptif dengan perubahan iklim serta mengembangkan

mekanisasi pertanian. **Ketiga**, melindungi kesejahteraan petani dari perdagangan yang tidak adil dan merugikan petani.

Memasuki tahun kedua, upaya khusus yang telah kita lakukan adalah: (1) perbaikan irigasi yang rusak lebih dari areal 3 juta hektar; (2) menjamin ketersediaan benih unggul bersertifikat; (3) ketersediaan dan distribusi pupuk yang tepat waktu; (4) Dukungan ketersediaan alat dan mesin pertanian; dan (5) pendampingan yang intensif oleh penyuluh bersama Babinsa, Dosen, Mahasiswa, KTNA, penyuluh swadaya dan lainnya. Berbagai upaya ini telah dapat kita lihat hasilnya di lapangan.

Marilah pada Peringatan Hari Pangan Sedunia kali ini juga kita jadikan momentum gerakan keragaman pangan yang berbasis pangan lokal. Kembangkanlah potensi wilayah dengan keragaman pangan dan kebhinekaan sumber karbohidrat pangan lokal

nusantara, yang keseluruhannya dapat mewujudkan kedaulatan pangan yang kokoh.

Kepada para petani/peternak/pekebun, para penyuluh, pembina lapangan, pelaku usaha yang mendapatkan penghargaan saya ucapkan selamat berprestasi. Sesungguhnya kinerja saudara-saudara merupakan amalan yang sangat mulia, yaitu mendukung Ketahanan Pangan rakyat Indonesia.

Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'alla senantiasa memberikan bimbingan dan petunjuk-Nya kepada kita semua, sehingga apa yang kita rencanakan dapat tercapai dengan baik, diutamakan bagi Kemakmuran rakyat Indonesia.

Billahi taufiq wal hidayah

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi

Wabarakatuh

**Menteri Pertanian,
ANDI AMRAN SULAIMAN**